

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM), Pertumbuhan Penjualan (SG) dan Set Kesempatan Investasi (IOS) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman selama periode 2013-2017 cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata perkembangan naik pada tahun 2015, 2016 dan 2017. hal ini terjadi karena sektor Makanan dan Minuman lebih stabil karena di dorong oleh volume penjualan yang tinggi karena permintaan pasar yang tinggi pula. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2014, hal ini terjadi disebabkan karena perlambatan ekonomi dan permintaan konsumen yang menurun.
2. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan (SG) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman selama periode 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan naik dari tahun 2016 dan 2017 hal ini terjadi karena permintaan konsumen yang setiap tahunnya semakin meningkat. Sedangkan rata-rata perkembangan turun pada tahun 2014 dan 2015 yang disebabkan oleh regulasi pemerintah.

3. Perkembangan Set Kesempatan Investasi (IOS) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman selama periode 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan naik pada tahun 2017. Sedangkan rata-rata perkembangan turun yaitu pada tahun 2014, 2015 dan 2016.
4. Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman selama periode 2013-2017 cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata perkembangan naik yaitu pada tahun 2015, 2016 dan 2017 hal ini terjadi karena sektor Makanan dan Minuman mampu melakukan terobosan inovasi produk guna memenuhi selera konsumen. Sedangkan rata-rata perkembangan turun terjadi pada tahun 2014.
5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Marjin Laba Bersih (NPM), Pertumbuhan Penjualan (SG) dan Set Kesempatan Investasi (IOS) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) Gabungan secara simultan dan parsial
 - a. Marjin Laba Bersih (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
 - b. Pertumbuhan Penjualan (SG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
 - c. Set Kesempatan Investasi (IOS) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sektor

Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

- d. Secara simultan, Marjin Laba Bersih (NPM), Pertumbuhan Penjualan (SG) dan Set Kesempatan Investasi (IOS) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, yaitu:

1. Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditujukan kepada calon investor, maka sebaiknya para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi harus mempertimbangkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dan pertumbuhan penjualan dilihat dari aset yang dimilikinya, dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang rendah agar perusahaan melakukan evaluasi penjualan dengan memberikan inovasi terbaru supaya dapat mendorong penjualan yang semakin tinggi. Dan melakukan perluasan pasar secara internasional

3. Bagi Pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Marjin Laba Bersih (NPM), Pertumbuhan Penjualan (SG), dan Set Kesempatan Investasi (IOS) tetapi dapat juga digunakan variabel fundamental lainnya seperti Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Earning per Share (EPS), dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap terhadap Kebijakan Dividen (DPR) baik secara parsial maupun simultan.